

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif yang dianalisis secara pendekatan kualitatif. Menurut Rosyada (2020) Model kualitatif dalam penelitian menggunakan metode dan tahapan yang khas, serta mengacu pada teori korespondensi untuk menilai kebenaran secara ilmiah. Pendekatan ini menekankan pentingnya menghargai variasi data yang ditemukan di lapangan, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat menyeluruh atau generalisasi. Dalam riset kualitatif, penulis lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap makna suatu fenomena atau kejadian, baik yang lazim terjadi dalam konteks sosial maupun yang bersifat sangat personal, bahkan jika peristiwa tersebut tergolong tidak biasa atau jarang terjadi. Sedangkan metode deskriptif menurut Ibrahim (2018) yaitu pendekatan yang berfokus pada deskripsi, penggambaran, serta penyederhanaan terhadap beragam kondisi, situasi, atau variabel yang diamati dilakukan dalam pendekatan ini. Dalam penelitian, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan keadaan suatu objek, baik berupa kenyataan maupun fenomena, secara otentik dan sesuai dengan konteks aktual yang terjadi pada waktu pelaksanaan studi.

Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mendalam untuk menggambarkan situasi dan kondisi saat ini dalam rangka untuk mendeskripsikan perencanaan pola perjalanan wisata kuliner di Kabupaten Indramayu secara mendalam dan terperinci.

B. Partisipan dan Tempat Pelaksanaan

1. Partisipan

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sumber data sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sumber data mencakup berbagai pihak yaitu individu, objek, atau benda yang memiliki potensi untuk menyampaikan informasi, fakta, data, serta gambaran realitas yang berkaitan langsung ataupun memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang diteliti (Ibrahim, 2018). Pemilihan sumber data dalam penelitian ini ditetapkan secara selektif menggunakan metode *Purposive Sampling* atau dikenal sebagai *Judgemental Sampling* yang didasarkan pada pertimbangan kriteria yang telah ditentukan, metode ini digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menentukan responden berdasarkan pertimbangan sendiri, dengan tujuan spesifik yang telah ditetapkan (Ibrahim, 2018). Berdasarkan uraian yang ada, penulis menentukan partisipan sebagai berikut:

- a. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu
- b. Pelaku Usaha Biro Perjalanan Wisata
- c. *Influencer* Kuliner Kabupaten Indramayu
- d. Dosen Kuliner Politeknik Pariwisata NHI Bandung

2. Tempat Pelaksanaan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Dinas Pariwisata Kabupaten Indramayu sebagai tempat pelaksanaan penelitian, yang berlokasi Jl. Gatot Subroto No.4, Karanganyar, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi, guna memperoleh informasi yang valid dan relevan.

1. Wawancara

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semi struktur dengan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Wawancara menurut Moleong (2006) dalam (Ibrahim, 2018) percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban. Dengan demikian, wawancara adalah interaksi antara dua individu untuk bertukar informasi dan pandangan melalui sesi tanya jawab, yang pada akhirnya membentuk pemahaman mengenai suatu topik tertentu.

2. Observasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Menurut Satori (2009) dalam (Ibrahim, 2018) Pengamatan atau observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dengan

cara melihat langsung kondisi objek, guna memahami konteks, lingkungan, situasi, dan makna yang melekat pada peristiwa yang diamati. Dengan alat pengumpulan data berupa checklist observasi.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis dan visual yang telah ada, seperti buku, laporan, surat, memo, e-mail, situs web, foto, video, dan dokumen resmi lainnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta memberikan konteks tambahan dalam analisis penelitian (Creswell 2018).

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelola dan memahami data dengan cara menyusun, mengelompokkan, menyederhanakan, serta menafsirkannya. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, hubungan, dan makna dalam data sehingga bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas (Miles *et al.*, 2019).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses yang melibatkan seleksi, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah untuk memudahkan analisis dan fokus pada informasi yang relevan. Tujuan utamanya adalah mengeliminasi informasi yang tidak penting dan memperjelas pemahaman tentang hal yang sedang diteliti (Miles *et al.*, 2019).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data yang sudah dipilih dan dikelompokkan perlu disajikan dengan cara yang lebih teratur dan mudah dipahami. Penyajian data ini membantu peneliti mengenali pola, hubungan, atau temuan dalam penelitian. Dalam analisis kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk tabel, diagram, peta konsep, grafik, bagan, atau dalam bentuk tulisan naratif (Miles *et al.*, 2019).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, atau tema yang ditemukan dalam data. Kesimpulan ini tidak dibuat secara langsung, tetapi berkembang seiring dengan proses analisis dan pengumpulan data (Miles *et al.*, 2019).

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, memastikan keabsahan data sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas yang tinggi. Creswell dan Poth (2018) menjelaskan bahwa validitas dalam penelitian kualitatif dapat diuji dengan berbagai teknik, salah satunya adalah triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber data untuk mengurangi bias dan meningkatkan akurasi temuan penelitian. Dengan hal tersebut, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan data. Dengan pendekatan triangulasi, hasil penelitian dapat dibandingkan satu sama lain untuk memastikan validitasnya. Teknik ini digunakan untuk menelaah dan membandingkan berbagai sumber, teori, serta metode penelitian.

Triangulasi sumber memungkinkan verifikasi ulang data dari beberapa sumber guna memastikan keandalannya. Setiap data yang diperoleh harus dijelaskan, dikategorikan, serta dianalisis untuk mengidentifikasi kesamaan dan karakteristik khusus dari masing-masing sumber, sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya, peneliti melakukan member checking, yaitu meminta persetujuan dari setiap sumber data sebelum menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2023).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	Periode Pelaksanaan						
		jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR							
2	Penyesuaian Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Revisi Usulan Penelitian							
5	Pelaksanaan Penelitian							
6	Penyusunan Proyek Akhir							
7	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)